



**PERJUANGAN HIDUP TOKOH MERAH PENDIDIKAN
DALAM NOVEL *LASKAR PELANGI* KARYA ANDREA HIRATA
DAN NOVEL *NEGERI 5 MENARA* KARYA A. FUADI
SEBUAH KAJIAN INTERTEKSTUAL**

TESIS

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan**

oleh

Ririn Ardi

0202511039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2016

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul "Perjuangan Hidup Tokoh Meraih Pendidikan dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hiarata dan Novel *Negeri 5 Menara* Karya A. Fuadi: Sebuah Kajian Intertekstual" karya,

nama : Ririn Ardi

NIM : 0202511039

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia,

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Senin, tanggal 1 Februari 2016.

Semarang, Februari 2016

Panitia Ujian

Ketua,



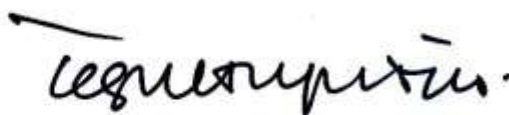
Prof. Dr. rer. Nat. Wahyu Hardyanto, M.Si
NIP 196011241984031002

Sekretaris,



Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum.
NIP 196707261993031004

Penguji I,



Prof. Dr. Teguh Supriyanto, M. Hum.
NIP 196101071990021001

Penguji II,



Dr. Ida Zulaeha, M. Hum.
NIP 197001091994032001

Penguji III,



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum.
NIP 19600803198901100

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis Dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menerima resiko atau sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Februari 2016

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ririn Ardi', with a horizontal line underneath.

Ririn Ardi
NIM 0202511039

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. Tuhan akan membantu orang-orang yang berjuang untuk mendapatkan kesuksesan.
2. *Man jadda wajada* (siapa yang bersungguh-sungguh akan sukses) (A. Fuadi)
3. Pendidikan adalah kunci meraih kesuksesan.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tesis ini kepada,

1. Orangtuaku yang berada di Padang (Apa Ardi dan Ama Darmaini), dan suamiku (Joko Wahyono)
2. Almamaterku Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Rasa syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas segala limpahan rahmat-Nya peneliti mempunyai kemampuan dan kekuatan untuk menyelesaikan tesis yang berjudul “Perjuangan Hidup Tokoh Meraih pendidikan dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dan Novel *Negeri 5 Menara* Karya A. Fuadi: Sebuah Kajian Intertekstual.

Penulisan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan bantuan dari kedua pembimbing, yakni Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum. dan Dr. Ida Zulaeha, M. Hum. yang dengan bijaksana memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini. Peneliti dengan hati tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Achmad Slamet, M. Si., Direktur Program Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti studi lanjut S-2 Pendidikan Bahasa Indonesia di PPs Unnes.
2. Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
3. Para Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
4. Anakku tersayang Alm. Kevin Putra Wahyono dan Sazia Fatimah Adriko sebagai penyemangat dalam penulisan tesis ini.
5. Teman-teman Angkatan 2011 Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan dorongan moral dan semangat terutama Siti Ulfiyani yang sudah membantu dengan tulus dan Ikhlas.
6. Keluarga besar Ardi Ilyas di Padang (Ama, Apa, adikku Refli, adik sepupu Ija).

7. Peledak's (Opek, Oneng, Kriting, dan Mami) yang selalu melengkapiku.
8. Bu Nita, Mbak Ika, Pak Zainal Arifin, Bu Ambar Bu Prapti, dan rekan-rekan di UPGRIS yang ikut membantu dalam pembuatan tesis.
9. Ibu Ngatmini, Bu Nanik dan Bapak Harjito yang membantu menemukan pijakan masa depan.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Akhirnya dengan rasa syukur dan tulus ikhlas yang sedalam-dalamnya peneliti memanjatkan doa semoga Tuhan yang Maha Esa berkenan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada pihak-pihak yang telah peneliti sebutkan. Semoga tesis ini bermanfaat.

Semarang, Februari 2016

Peneliti

ABSTRAK

Ardi, Ririn. 2015. "Perjuangan Hidup Tokoh Meraih Pendidikan dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dan Novel *Negeri 5 Menara* Karya A. Fuadi: Sebuah Kajian Intertekstual". Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum. Pembimbing II: Prof. Dr. Ida Zulaeha, M. Hum.

Kata kunci : struktur, perjuangan dan intertekstual, novel laskar pelangi, novel negeri 5 menara

Perkembangan karya sastra pada saat ini tanpa disadari atau tidak masih memiliki kemiripan. Hal ini menimbulkan anggapan bahwa sastrawan masih berkiblat dan mempertimbangkan karya sebelumnya. Pengarang mengambil ide yang menarik dan ditulis kembali menjadi teks atau karya yang baru. Ini terbukti dengan munculnya novel *Negeri 5 Menara* (disingkat *N5M*) karya A Fuadi yang di terbitkan tahun 2009, dalam penelitian ini menggunakan terbitan tahun 2011. Memiliki kemiripan dengan novel *Laskar Pelangi* (disingkat *LP*) yang terbit tahun 2005. Oleh karena itu, kedua novel tersebut patut diteliti lebih lanjut dengan cara melihat hubungan intertekstualitasnya.

Masalah yang diteliti adalah (1) bagaimanakah perbandingan novel *LP* dan novel *N5M*?, (2) seperti apakah perjuangan hidup tokoh untuk meraih pendidikan dalam novel *LP* dan *N5M*?, (3) bagaimanakah hubungan intertekstual novel *LP* dan *N5M*?. Tujuan penelitian ini ialah 1) mendeskripsikan perbandingan novel *LP* dan *N5M*, 2) mengetahui perjuangan hidup tokoh untuk meraih pendidikan dalam novel *LP* dan *N5M*, dan 3) memaparkan hubungan intertekstual novel *LP* dan novel *N5M*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif atau struktural dan pendekatan kualitatif. Prosedur penelitian meliputi 1) pembacaan novel *LP* dan *N5M*, 2) pengidentifikasian masalah, 3) pembatasan masalah, 4) penetapan fokus masalah, 5) pelaksanaan penelitian, 6) pengolahan data, dan 7) pelaporan hasil penelitian. Data penelitian berupa penggalan teks berupa kata, frasa dan kalimat. Sumber data berupa wacana novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata dan *Negeri 5 Menara* Karya A. Fuadi. Teknik pengumpulan data adalah teknik baca heuristik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca hermeneutik. Hasil penelitian novel *LP* dan *N5M* yaitu 1) struktur novel meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur latar, *point of view* dan amanat.

Perjuangan yang dilakukan tokoh-tokoh dalam novel *LP* dan *N5M* meliputi 1) perjuangan meraih pendidikan, 2) perjuangan meraih prestasi, 3) perjuangan mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Hubungan intertekstualitas antara novel *LP* dan *N5M* meliputi 1) kemiripan penokohan, terdapat kemiripan perwatakan dan hobi. Kemiripan tersebut tampak pada tokoh (1) Ikal dan Alif, (2) Lintang dan Baso, (3) Mahar dan Atang, (4) Borek dan Said, (5) Kucai dan Raja. 2) kemiripan metode pengajaran yang menarik, 3) kemiripan nasehat-nasehat dari guru, 4) kemiripan pengabdian guru yang tulus, 5) kemiripan semangat meraih pendidikan, 6) kemiripan dalam penamaan kelompok, 7) kemiripan patah hati, 8) kemiripan persahabatan yang kuat, 9) kemiripan perlombaan, 10) kemiripan ingin mengunjungi negara lain, 11) kemiripan pertunjukan kesenian, 12) kemiripan prestasi yang didapat, 13) kemiripan putus sekolah.

Saran dari hasil penelitian ini adalah bagi dunia pendidikan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi siswa SD, SMP maupun SMA. Bagi siswa SD, SMP dan SMA makna yang tersimpan dari kedua novel tersebut dapat dijadikan sebagai contoh untuk para siswa agar tetap semangat dalam meraih pendidikan walaupun keadaan ekonomi kurang bahkan dalam keadaan miskin sekalipun. Selain itu kerjasama dan semangat tolong menolong yang digambarkan oleh tokoh-tokoh dapat dijadikan teladan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Struktur novel *LP* dan *N5M* dapat dipelajari oleh siswa SMP dan SMA sehingga para siswa dapat mengetahui tema, tokoh penokohan, alur, sudut pandang dan amanat yang terdapat dalam novel tersebut.

ABSTRACT

Ardi, Ririn. 2015. *The Character Struggle of Life to Achieve an Education in Laskar Pelangi novel by Andrea Hirata and Negeri 5 Menara novel by A. Fuadi*. Indonesian Language Education. Post-Graduate Program, State University of Semarang. Advisor I: Prof. Agus Nuryatin, M.Hum. Advisor II: Dr. Ida Zulaeha, M.Hum.

Key words: structur, fight, intertextual, novel laskar pelangi, novel negeri 5 menara.

There is similarity on every kind of development from literary work this day. It causes assumption that writers still orienting and considering the earlier work by take the interesting idea and re-writes it became the new one. It proved by publication of Negeri 5 Menara (N5M) by A. Fuadi, published in 2009. This novel has some similarities with Laskar Pelangi (LP) that published at 2005. Therefore, need to do research to those novel by investigate the intertextual relation between them.

Some problems discussed are (1) how the comparison between N5M and LP?; (2) how is figures life struggle from N5M and LP?; (3) how the intertextual relation between N5M and LP? The aims of this research are (1) to describe the comparison between N5M and LP; (2) to find out the figures life struggle from N5M and LP; (3) to expose the intertextual relation between N5M and LP.

The approaches used on this research are objective or structural and qualitative approach. While the procedure used are (1) reading novels, (2) problems identification, (3) restriction of problems, (4) determination of focus problems, (5) implementation of the research, (6) data processing, and (7) reporting the results. The data are text fragment such as words, phrases, and sentences. The data resources are N5M and LP novels. The data resources are N5M and LP novels. Source of research data in the form of anovel discourse. The technique used for data retrieval is heuristic reading. The technique use for data analysis is hermeneutic reading. The validity of research data is examined with triangulation method.

The fights from the figures of LP and N5M are (1) fight to get an education, (2) fight to reach a achievement, (3) fight to get a better life. The intertextual relation between those novels seen in some similarities. First, a similarity of character and hobby that appear between (1) Ikal and Alif, (2) Lintang and Baso, (3) Mahar and Atang, (4) Borek and Said, (5) Kucai and Raja. Beside similarity of character and hobby, there are other similarities. Second, similarity of an interesting learning method. Third, a similarity of messages from teachers. Forth, a similarity of sincere dedication from teachers. Fifth, a similarity of spirit to get an aducation. Sixth, similarity of naming the group. Seventh, a similarity of broken heart. Eighth, a similarity of a strong friendship. Ninth, a similarity of contest that which is held. Tenth, a similarity of a dream to visit another country. Eleventh, a similarity of art. Twelfth, a similarity of achievement that obtained. Thirteenth, a similarity of dropped out of school.

The advice from this research for education world is it can be. Teaching module for elementary School, junior hight school and senior hight school ,and the meaning from the novels can be. A guidance for student to keep spirit to reach their future in education world although they live in limitation even worse. And helping spirit and work together who visualized. By the actor's from this novel's can be a guidance for the student every day. The novel's structure from Laskar Pelangi and Negri 5 Menara . Can be learned by

senior high school and junior high school's student to know the theme, actor, characterization, flow, view point, and message. Which be contained in that novel's.

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
SARI	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Cakupan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, DAN	
KERANGKA BERPIKIR	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Kerangka Teoretis	16
2.2.1 Pengertian Novel	17
2.2.2 Unsur-unsur Pembangun Novel	18

2.2.2.1 Tema	19
2.2.2.2 ALur	20
2.2.2.3 Tokoh dan Penokohan	22
2.2.2.4 Latar	24
2.2.2.5 Poin Of View	25
2.2.2.6 Amanat	26
2.2.3 Pendekatan Intertekstual	26
2.2.4 Perjuangan Hidup.....	30
2.2.5 Pengertian pendidikan.....	33
2.3 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Desain Penelitian	37
3.3 Fokus Penelitian.....	38
3.4 Data dan Sumber Data	38
3.4.1 Data	38
3.4.2 Sumber Data.....	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	39
3.6 Teknik Keabsahan data.....	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..	41
4.1 Perbandingan Struktur Novel <i>LP</i> dan <i>N5M</i>	41
4.1.1 Novel <i>Laskar Pelangi</i> Karya Andrea Hirata.....	42

4.1.1.1 Tema	42
4.1.1.2 Tokoh dan Penokohan.....	45
4.1.1.2.1 Ikal	45
4.1.1.2.2 Lintang.....	48
4.1.1.2.3 Mahar	50
4.1.1.2.4 Syahdan.....	52
4.1.1.2.5 Sahara.....	54
4.1.1.2.6 Trapani	55
4.1.1.2.7 A Kiong.....	57
4.1.1.2.8 Borek atau Samson	58
4.1.1.2.9 Kucai	59
4.1.1.2.10 Harun.....	60
4.1.1.3 Alur	61
4.1.1.3.1 Tahap Awal.....	61
4.1.1.3.2 Tahap Tengah.....	63
4.1.1.3.3 Tahap Akhir	65
4.1.1.4 Latar	68
4.1.1.4.1 Latar Tempat.....	68
4.1.1.4.2 Latar Waktu	71
4.1.1.4.3 Latar Sosial	73
4.1.1.5 Point Of View	76
4.1.1.6 Amanat.....	77
4.1.2 Novel Negeri 5 Menara Karya A Fuadi.....	79

4.1.2.1 Tema	79
4.1.2.2 Tokoh dan Penokohan.....	82
4.1.2.2.1 Alif.....	83
4.1.2.2.2 Baso.....	85
4.1.2.2.3 Said	87
4.1.2.2.4 Raja	88
4.1.2.2.5 Atang.....	90
4.1.2.2.6 Dulmajid	91
4.1.2.3 Alur	92
4.1.2.3.1 Tahap Awal.....	93
4.1.2.3.2 Tahap Tengah.....	95
4.1.2.3.3 Tahap Akhir	96
4.1.2.4 Latar	97
4.1.2.4.1 Latar Tempat	97
4.1.2.4.2 Latar Waktu	105
4.1.2.4.3 Latar Sosial	107
4.1.2.5 <i>Point Of View</i>	109
4.1.2.6 Amanat.....	110
4.2 Perjuangan Hidup Tokoh Meraih Pendidikan dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i> dan Novel <i>Negeri 5 Menara</i>	112
4.2.1 Perjuangan Hidup Tokoh dalam Novel <i>Laskar Pelangi</i>	112
4.2.1.1 Perjuangan Meraih Pendidikan.....	113
4.2.1.2 Perjuangan Meraih Prestasi.....	115

4.2.1.3 Perjuangan Mendapatkan Kehidupan yang Lebih Baik.....	117
4.2.2 Perjuangan Tokoh dalam Novel Negeri 5 Menara	120
4.2.2.1 Perjuangan dalam Meraih Pendidikan	119
4.2.2.2 Perjuangan dalam Meraih Prestasi	123
4.2.2.3 Perjuangan dalam Meraih Kehidupan yang Lebih Baik	127
4.3 Hubungan Intertekstual Novel <i>LP</i> dan <i>N5M</i>	128
4.3.1 Kemiripan Tema.	129
4.3.2 Kemiripan Penokohan.....	131
4.3.2.1 Penokohan Ikal dan Alif	131
4.3.2.2 Penokohan Lintang dan Baso.....	134
4.3.2.3 Penokohan Mahar dan Atang.....	137
4.3.2.4 Penokohan Borek dan Said	139
4.3.2.5 Penokohan Kucai dan Raja	140
4.3.3 Kemiripan Alur	142
4.3.4 Kemiripan Metode Pengajaran yang Menarik	145
4.3.5. Kemiripan Nasehat-nasehat dari guru.....	151
4.3.6 Kemiripan Pengabdian Guru yang tulus	152
4.3.7 Kemiripan Semangat Meraih Pendidikan	154
4.3.8 Kemiripan Penamaan Kelompok	155
4.3.9 kemiripan Patah Hati.....	157
4.3.10 Kemiripan Persahabatan yang Kuat.....	158
4.3.11 Kemiripan Perlombaan	160
4.3.12 Kemiripan Ingin Mengunjungi Negara Lain.....	160

4.3.13 Kemiripan Pertunjukkan Kesenian	161
4.3.14 Kemiripan Prestasi yang di dapat	163
4.3.15 Kemiripan Putus Sekolah.....	166
BAB V PENUTUP	167
5.1 Simpulan	167
5.2 Saran	169
DAFTAR PUSTAKA	171
LAMPIRAN	176

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Novel *Laskar Pelangi* merupakan novel pertama karya Andrea Hirata dari tetralogi *Laskar Pelangi*. Novel pertama Andrea Hirata ini diterbitkan tahun 2005 yang dalam penelitian ini menggunakan terbitan tahun 2011 (selanjutnya di singkat dengan *LP*) merupakan novel *best seller* dan telah berkembang bukan hanya sebagai bacaan sastra, namun sebagai referensi ilmiah. Melalui *Laskar Pelangi*, Andrea Hirata langsung menempatkan dirinya sebagai salah satu penulis muda Indonesia yang sangat menjanjikan. *Laskar Pelangi* berisikan tentang fenomena dunia pendidikan yang ada di Indonesia, perjuangan anak-anak Belitung dalam meraih pendidikan yang penuh halangan dan rintangan. Kemiskinan yang sudah mendarah daging bukanlah halangan untuk kesepuluh anak Belitung yang diberi gelar *Laskar Pelangi* untuk menuntut ilmu dan menggapai cita-cita.

Sepuluh anak ini (Lintang, Ikal, Mahar, Kucai, Trapani, A Kiong, Sahara, Syahdan, Harun, dan Samson) bersekolah di SD Muhammadiyah, yaitu SD dengan keadaan yang sangat memprihatinkan, seperti kutipan berikut.

”Adapun sekolah ini, SD Muhammadiyah, juga sekolah kampung yang paling miskin di Belitung. Ada tiga alasan mengapa para orangtua mendaftarkan anaknya di sini. Pertama, karena sekolah Muhammadiyah tidak menetapkan iuran dalam bentuk apa pun, para orangtua hanya menyumbang sukarela semampu mereka. Kedua, karena firasat, anak-anak mereka dianggap memiliki karakter yang mudah disesatkan iblis sehingga sejak usia muda harus mendapat pendadaran Islam yang tangguh. Ketiga, karena anaknya memang tidak diterima di sekolah mana pun” (*LP* hlm.4).

Walaupun dengan keterbatasan yang ada, tidak membuat sepuluh anak ini menyerah untuk bersekolah. Kemiskinan membuat mereka tidak mampu untuk bersekolah di tempat yang layak, terutama pada tokoh yang bernama Lintang. Lintang seorang anak miskin yang tinggal di sebuah pesisir pantai Belitong yang harus berjuang untuk tetap dapat mengenyam pendidikan di SD Muhammadiyah. Ia rela melakukan perjalanan sejauh delapan puluh kilometer pulang pergi untuk ke sekolah. Dapat dilihat dari kutipan berikut.

”Lintang memang tak memiliki pengalaman emosional dengan Bodenga seperti yang aku alami, tapi aku bukan baru sekali itu ia digadang buaya dalam perjalanan ke sekolah. Dapat dikatakan tak jarang Lintang mempertaruhkan nyawa demi menempuh pendidikan, namun tak sehari pun ia pernah bolos. Delapan puluh kilometer pulang pergi ditempuhnya dengan sepeda setiap hari” (LP hal.93).

Perkembangan karya sastra pada saat ini tanpa disadari atau tidak masih memiliki kemiripan, hal ini menimbulkan anggapan bahwa sastrawan masih berkiblat dan mempertimbangkan karya sebelumnya. Dengan mengambil ide yang menarik dan ditulis kembali menjadi teks atau karya yang baru. Ini terbukti dengan munculnya novel *Negeri 5 Menara* karya A Fuadi yang di terbitkan tahun 2009, dalam penelitian ini menggunakan terbitan tahun 2011 (disingkat dengan *N5M*). *Negeri 5 Menara* adalah novel pertama dari sebuah tetralogi. Ditulis oleh Ahmad Fuadi, mantan wartawan TEMPO dan VAO.

Novel *N5M* menceritakan tentang enam anak (Alif, Atang, Said, Dulmajid, Raja, dan Baso) yang berjuang di Pondok Madani atau sebuah pondok pesantren di Jawa Timur yang jauh dari keramaian, memiliki kedisiplinan yang sangat kuat terhadap semua aturan.

Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa akan diberikan hukuman, seperti pada kutipan berikut.

” Dari kelas satu, namanya adalah: Alif Fikri, Said Jufri, Dulmajid, Raja Lubis, Baso Salahuddin, dan Atang Yunus.” Tanganku dingin. Semua darahku rasanya terisap ke jantung. Rupanya azab kemalangan kami tidak berakhir di urusan putar memutar telinga satu jam yang lalu. Kami juga di panggil ke mahkamah keamanan” (*LP* hlm.72).

Dalam novel *N5M* diceritakan seorang tokoh yang bernama Baso yang berjuang belajar di Pondok Madani dengan keterbatasan biaya karena sudah tidak punya orang tua, hanya mempunyai seorang nenek yang membesarkannya, dan dengan bantuan dana tetangganyalah dia dapat belajar di Pondok Madani.

Novel *Laskar Pelangi* dan *Negeri 5 Menara* dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki persamaan yaitu menggambarkan tentang tema pendidikan dan perjuangan hidup dalam meraih cita-cita. Persoalan yang dikaji oleh penulis adalah mengenai perjuangan hidup dalam mencapai pendidikan dan cita-cita dan hubungan kesejajaran di antara kedua novel tersebut. Selain tema novel ini memiliki persamaan dari segi Penokohan tokoh Lintang dalam *LP* yang hampir sama dengan penokohan tokoh Baso dalam *N5M* dalam kepintarannya, tokoh Ikal dengan tokoh Alif yang memiliki kegigihan dan juga sebagai tokoh aku (utama), tokoh Mahar dengan tokoh Atang yang memiliki kecintaan terhadap kesenian. Dapat dilihat dari kutipan berikut.

”Mahar sangat imajinatif dan tak logis, seseorang dengan bakat seni yang sangat besar. Sesuatu yang berasal dari Mahar selalu menerbitkan inspirasi, aneh, lucu, janggal, ganjil, dan menggoda keyakinan. Namun, mungkin karena otak sebelah kanannya benar-benar aktif maka ia menjadi penghayal yang luar biasa. Di sisi lain ia adalah magnet, *simply irresistible!* (*LP* hlm.143).

Kutipan tersebut memperlihatkan Mahar seorang tokoh dalam novel *Laskar Pelangi* yang memiliki bakat seni yang tinggi, hal tersebut memiliki kemiripan dengan tokoh Atang dalam novel *Negeri 5 Menara*, seperti pada kutipan berikut.

“Kalau bukan melolong-lolong tanpa sebab dengan memasang muka masa dan serius, maka pemain teater ini bisa tertawa-tawa sampai berguling. Sungguh tidak aku mengerti. “Inilah namanya penjiwaan, dasar ente tidak mengerti seni,” begitu jawab Atang sinis mendengar hujatanku. Tangannya membetulkan kacamata yang tidak melorot” (*N5M* hlm.163).

Selain itu adanya persamaan kisah cinta seorang anak laki-laki terhadap lawan jenis, persamaan kendaraan yaitu menggunakan sepeda, berhenti sekolah sebelum waktunya, menceritakan tentang nasehat-nasehat yang memberikan inspirasi dan berbicara tentang persahabatan, dan juga menceritakan tentang impian dan cita-cita.

Latar yang ditampilkan dalam novel *LP* adalah sekolah Muhammadiyah, sedangkan novel *N5M* Pondok Pesantren yang kedua sekolah tersebut berlandaskan keislaman. Selain itu novel *LP* menceritakan tentang sepuluh orang anak yang diberi julukan laskar pelangi dan novel *N5M* menceritakan tentang 6 orang yang dijuluki *sahibul menara*.

Novel *LP* dan *N5M* memiliki persamaan dan perbedaan. Karya yang memiliki kemiripan ini mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Hal ini lah yang melahirkan konsep bahwa karya sastra itu tidak lahir dengan sendirinya, tetapi ada karya lain yang melandasi munculnya sastra atau karya yang baru. Hubungan yang seperti ini dalam ilmu sastra dikatakan sebagai interteks.

Interteks diartikan sebagai jaringan hubungan antara satu teks dengan teks yang lain. Pruduksi makna akan terjadi dalam interteks, yaitu melalui proses oposisi,

permutasi, dan transformasi (Ratna 2010:172-173). Karya sastra juga merupakan respon pada karya yang terbit sebelumnya, dapat diartikan karya yang sebelumnya dapat mengilhami terjadinya karya sastra yang baru.

Membaca karya sastra seolah-olah pembaca melihat kebelakang tentang zaman peristiwa, teori kesastraan pada saat karya sastra itu diciptakan. Salah satu cara untuk memahami karya sastra ialah dengan jalan melihat hubungan intertekstual karya sastra yang memiliki hubungan sejarah baik dengan karya sastra sezaman maupun karya sastra yang mendahuluinya.

Kedua novel ini memiliki daya tarik dalam segi cerita terutama untuk mengetahui hubungan interteks yaitu sejauh mana karya sebelumnya mempengaruhi karya sesudahnya, dan untuk menemukan karya hipogramnya

Novel *LP* dan *N5M* ini merupakan novel yang berisikan tentang perjuangan untuk meraih pendidikan dan kehidupan yang lebih baik. Cerita yang ada didalam kedua novel tersebut juga masih banyak dirasakan pada zaman sekarang, pada saat pendidikan masih dianggap sesuatu yang mahal bagi masyarakat miskin. Perjuangan yang ada di dalam kedua novel ini bisa dijadikan contoh dan inspirasi untuk para siswa dalam meraih cita-cita yang diinginkan walaupun dalam keadaan miskin dan serba kekurangan.

Selain itu novel *LP* dan *N5M* memiliki karakter yang kuat, hal ini dapat dilihat dari tokoh-tokoh yang berkarakter dalam penceritaan. Dengan demikian sastra yang ditampilkan di dalam novel ini bisa di jadikan sebagai media pembelajaran yang berkarakter pula. Novel *LP* dan *N5M* tidak hanya dijadikan sebagai bahan hiburan atau sekedar bahan bacaan saja, tetapi novel *LP* dan *N5M* dapat dimanfaatkan sebagai bahan

ajar dalam pembelajaran apresiasi sastra. Dengan demikian, perlu kiranya dilakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap kedua novel tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Interteks merupakan jaringan hubungan antara satu teks dengan teks yang lain. Pemahaman secara intertekstual bertujuan untuk menggali secara maksimal makna-makna yang terkandung dalam sebuah teks. Kajian interteks dapat dilakukan antara novel dengan novel. Hubungan yang terjadi dalam kajian interteks tidak hanya semata-mata sebagai persamaan, melainkan juga sebagai pertentangan. Atas dasar kajian interteks dapat dikatakan bahwa semua teks merupakan interteks atau teks tersebut tidak berdiri sendiri akan tetapi ada hubungan antara teks yang satu dengan teks yang lain. Akan tetapi pendapat tersebut akan menimbulkan permasalahan dan pertanyaan tentang letak orisinalitas sebuah karya sastra dan tentang hipogram karya sastra tersebut.

Novel *LP* merupakan novel yang berisikan tentang perjuangan hidup, tentang pendidikan, tentang cita-cita dan impian, begitu halnya dengan novel *N5M* yang juga berisikan hal yang sama dengan novel *LP*. Permasalahan yang terdapat dalam kedua novel tersebut perlu dikaji lebih mendalam. Permasalahan tersebut diantaranya perbandingan struktur novel *LP* dan *N5M* yang mencakup tentang unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik, perjuangan hidup tokoh yang terdapat dalam novel *LP* dan *N5M* yang mencakup perjuangan meraih pendidikan, perjuangan meraih prestasi, dan perjuangan meraih kehidupan yang lebih baik, menentukan hipogram dan yang terakhir permasalahan yang tidak kalah pentingnya untuk dikaji adalah hubungan intertekstual novel *LP* dan *N5M* yang mengkaji persamaan dan perbedaan kedua novel tersebut,

1.3 Cakupan Masalah

Cakupan masalah penelitian berupa 1) perbandingan novel *LP* dan *N5M* yang mencakup tentang tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat, 2) Perjuangan tokoh dalam novel *LP* dan *N5M* antara lain, perjuangan tokoh dalam meraih pendidikan, perjuangan tokoh untuk meraih prestasi, perjuangan tokoh dalam meraih kehidupan yang lebih baik, dan 3) Hubungan Intertekstual Novel *LP* dan *N5M* antara lain, kemiripan tema, penokohan, alur, kemiripan metode pengajaran yang menarik, kemiripan nasehat-nasehat guru, kemiripan pengabdian guru yang tulus, kemiripan semangat meraih pendidikan, kemiripan dalam penamaan kelompok, kemiripan patah hati, kemiripan persahabatan yang kuat, kemiripan perlombaan, kemiripan ingin mengunjungi negara lain, kemiripan pertunjukkan kesenian, kemiripan prestasi yang didapat, dan kemiripan putus sekolah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang akan diteliti dibatasi pada hal berikut.

- 1) Bagaimanakah perbandingan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi?
- 2) Seperti apakah perjuangan hidup tokoh untuk meraih pendidikan dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi?
- 3) Bagaimanakah hubungan intertekstual novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut, tujuan penelitian ini dapat dilihat dari uraian berikut.

- 1) Mendeskripsikan perbandingan novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan *Negeri5 Menara* karya A. Fuadi.
- 2) Mengetahui perjuangan hidup tokoh untuk meraih pendidikan dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi.
- 3) Memaparkan hubungan intertekstual novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian kajian intertekstual novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* A. Fuadi dapat berguna bagi dunia kesastraan dan pendidikan. Kegunaan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu secara teoretis, penelitian kajian intertekstualitas novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata dan novel *Negeri 5 Menara* karya A. Fuadi diharapkan dapat memberikan sumbangan di bidang kesastraan khususnya bidang kajian intertekstualitas, dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran apresiasi sastra dan sosiologi sastra. Selain itu, Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan intertekstual.